

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember terletak di kawasan tapal kuda atau bagian timur provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember terdapat cukup banyak obyek-obyek wisata diantaranya Tanjung Papuma, Wisata Pinus Sidomulyo, Pemandian Patemon Tanggul, Skyland Paralayang Wuluhan, Pantai Nanggalan, Air Terjun Tujuh Bidadari, Taman Botani Sukorambi, Wana Wisata Simbat, Kebun Teh Gunung Gambir dan Teluk Love.

Informasi pariwisata Jember selama ini hanya dapat diperoleh melalui media sosial, yang terkadang tidak selalu akurat dan lengkap. Hal ini menyebabkan wisatawan kesulitan dalam memilih tempat wisata yang ingin dikunjungi dan merencanakan perjalanan mereka. Oleh dengan demikian, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi pariwisata Jember yang tepat, lengkap, dan akurat, dan mudah diakses. Sistem ini diharapkan dapat membantu wisatawan dalam memilih tempat wisata yang ingin dikunjungi, merencanakan perjalanan, dan meningkatkan pengalaman wisata mereka di Jember.

Karena banyaknya pilihan objek wisata yang ada di Kabupaten Jember, diperlukan sebuah sistem pada bidang pariwisata yang dapat mempermudah mendapatkan informasi dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan objek wisata dengan efektif. Guna menanggulangi masalah tersebut, maka dibangunlah sebuah sistem berbasis web yang disebut dengan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata (Dimas, 2017).

Sistem pendukung keputusan ini akan dikembangkan menggunakan metode Logika Fuzzy Tahani. Penggunaan Logika Fuzzy Tahani digunakan sebagai model pendukung keputusan sebab metode ini mengaplikasikan suatu bentuk hirarki fungsional dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebagai input utamanya (Trifardi, 2018).

Untuk mendukung keputusan wisatawan dalam memilih objek wisata, dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan (SPK) berbasis web yang mengintegrasikan teknologi VRP. SPK ini dirancang untuk memberikan rekomendasi objek wisata berdasarkan preferensi pengguna seperti jenis wisata, jarak, dan fasilitas yang tersedia. Dengan adanya fitur VRP, sistem ini dapat memberikan gambaran visual yang mendetail tentang destinasi yang direkomendasikan. Maka dari itu penulis mencoba mengimplementasikan *Virtual Reality Photography* (VRP) adalah teknik untuk memvisualisasikan foto *borderless* (tanpa batas) dan *seamless* (tidak terpotong) yang biasa dimanfaatkan untuk menciptakan tur virtual (Fakhrul, 2022).

Merujuk pada permasalahan di atas maka dalam penelitian ini akan dibuat aplikasi “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN JEMBER MENGGUNAKAN METODE FUZZY TAHANI DENGAN FITUR VRP”. Dengan dibuatnya aplikasi ini, diharapkan pengguna mendapatkan informasi secara visual mengenai rekomendasi obyek wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

Bagaimana Penerapan Metode Logika *Fuzzy* Tahani Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Di Kabupaten Jember Dengan Fitur Virtual Reality Photography (VRP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Menerapkan Metode Logika *Fuzzy* tahani pada sistem pendukung keputusan Pemilihan objek wisata di Kabupaten jember dengan fitur Virtual Reality Photography (VRP).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Calon wisatawan dapat mengetahui hasil informasi output mengenai data objek wisata di kabupaten Jember sesuai dengan ketentuan kriteria yang telah diseleksi oleh calon wisatawan, sehingga dapat memudahkan dalam merencanakan perjalanan wisata bagi calon wisatawan dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan. sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata di kabupaten Jember.
2. Membantu memberikan rekomendasi terhadap rencana berwisata bagi calon wisatawan dalam menetapkan objek wisata mana yang hendak dikunjungi sesuai dengan ketentuan kriteria wisata yang telah dipertimbangkan oleh calon wisatawan.
3. Membantu Dinas Pariwisata Kabupaten Jember dalam mempromosikan objek wisata di Kabupaten Jember.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Sistem ini dibangun menggunakan PHP untuk pemrograman dan MySQL untuk pengelolaan basis data.
2. Sistem di bangun berbasis webview.
3. Kriteria yang diterapkan dalam aplikasi ini meliputi: Harga, Fasilitas, Jarak, dan Rating.
4. Data fungsi keanggotaan fuzzy yang diterapkan meliputi representasi dengan kurva segitiga, kurva bahu kiri, dan kurva bahu kanan.
5. Dalam merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi wisata, pilihan lokasi dibatasi hanya pada 20 destinasi wisata terpopuler di Kabupaten Jember.